



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : **Seni Rupa**
Fase C / Kelas / Semester : **V (Lima) / II (Genap)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SENI RUPA FASE C KELAS 5

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20 ...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Seni Rupa
Fase C, Kelas / Semester	:	V (Lima) / II (Genap)
Unit 7	:	Menggambar Eskpresif Dengan Prinsip Keseimbangan
Alokasi Waktu	:	2 Kali Pertemuan (4 x 35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase

Di akhir fase C, peserta didik mampu menuangkan pengalamannya secara visual sebagai ekspresi kreatif dengan rinci, ditandai penguasaan ruang dengan penggunaan garis horizon dalam karyanya. Diharapkan pada akhir fase ini, proses kreatif dan kegiatan apresiasi peserta didik telah mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, dan prosedur yang mewakili perasaan dan empati peserta didik.

Fase C Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.

Elemen dan sub-elemen capaian

Mengalami

A.1 Mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk karya seni rupa dari berbagai budaya dan era.

A.3 Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi rupa.

Merefleksikan

R.1 Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik.

Berdampak

0.1 Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bergotong-Royong

- a. Kolaborasi: bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, berpartisipasi dalam diskusi kelas.
- b. Berbagi: berbagi informasi tentang riset tentang seni.

2. Mandiri

- a. Regulasi Diri: percaya diri dalam mengekspresikan ide melalui seni.

3. Bernalar Kritis

- a. Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: menggunakan kosakata seni, menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam seni, mempelajari berbagai keterampilan dan teknik seni.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar :

- Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V.

Alat dan bahan :

- Pensil/Pensil warna/Krayon/Spidol/alat mewarnai yang lain.
 - Alternatif: Arang/Kapur/tumbuhan yang mengandung warna dan lain-lain.
 - Kertas A4/buku gambar (ketebalan dibebaskan).
 - Alternatif: Kardus/papan kayu/media yang tersedia.
- Siswa dipersilahkan memilih dan mencoba alat bahan yang berbeda.
Siswa dipersilahkan menggunakan alat yang tersedia di daerah sekitar.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran adalah Visual Auditori dan Kinestetik (VAK).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran

- 7.1. Siswa dapat menemukan prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni atau objek yang terdapat di lingkungan sekitar.
- 7.2. Siswa dapat menganalisis prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni atau objek yang terdapat di lingkungan sekitar.
- 7.3. Siswa dapat menyimpulkan sebuah karya seni atau sebuah objek memiliki keseimbangan di dalamnya.
- 7.4. Siswa dapat menggambar dengan prinsip keseimbangan yang baik dengan ide dan kreativitasnya sendiri

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada Pembelajaran Unit 7 ini siswa diajak untuk menggambar ekspresif dengan mempertimbangkan prinsip keseimbangan didalamnya sehingga gambar tersebut memiliki keindahan. Dalam proses pembelajaran guru dapat memilih pendekatan model pembelajaran adalah Visual Auditori dan Kinestetik (VAK) atau model lain yang di pandang cocok untuk mengeksplorasi unsur seni rupa dan hubungannya dengan dengan cara mengamati objek di lingkungan sekitar sekolah. Untuk mengukur kompetensi dilakukan melalui penilaian tes perbuatan bentuk portofolio dokumentasi dan pengamatan dan hasil menggambar siswa kedalam kertas (lurnal Visual/Sketsa) yang telah dikumpulkanl didokumentasikan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja yang menentukan karya seni terlihat indah di pandang?
- Apa yang dimaksud dengan keseimbangan dalam prinsip seni rupa?
- Bagaimana cara menentukan keseimbangan dalam sebuah karya seni?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pokok-Pokok Materi

a. Menemukan Prinsip Keseimbangan

Unsur-unsur dalam seni rupa pada dasarnya mengadaptasi dari elemen bentuk fisik yang terdapat pada sebuah benda. Dengan demikian pengamatan terhadap unsur-unsur visual pada karya seni rupa ini tidak berbeda dengan pengamatan terhadap benda-benda yang ada di sekeliling kita. Maka siswa dapat menemukan unsur dan prinsip seni rupa dengan cara pengamatan terhadap elemen bentuk

visualnya, semakin baik pemahaman siswa terhadap unsur dan prinsip seni rupa, maka semakin baik pula pengamatannya terhadap unsur-unsur visual pada karya seni rupa maupun terhadap benda-benda yang dilihatnya.



Gambar 44. Sebuah foto objek stasiun yang menunjukkan prinsip keseimbangan

Prinsip keseimbangan dalam karya seni merupakan ekuilibrium diantara bagian-bagian dari suatu komposisi, karya seni yang memiliki keseimbangan di dalamnya dapat siswa temukan dengan adanya bagian-bagian tertentu dengan unsur selaras dari sisi bagian satu ke sisi yang lainnya. Menurut Ockvirk (1962:30), seniman cenderung menggunakan ukuran-ukuran yang tampak seimbang, mirip dan berhubungan dengan perbandingan penempatan yang dapat memerlukan pertimbangan pribadi, karena tidak ada rumus untuk menetapkan ukuran yang "benar" atau proporsi yang "tepat"

b. Menganalisis dan Menyimpulkan Prinsip Keseimbangan dalam Karya Seni

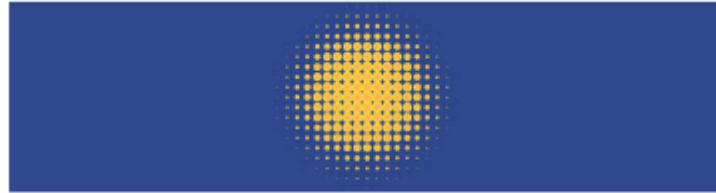
Seorang seniman, desainer dan perancang mengolah unsur-unsur seni rupa sesuai dengan keahlian dan kepekaan yang dimilikinya, untuk mewujudkan sebuah karya seni. Secara umum unsur-unsur yang mewujudkan sebuah prinsip sebuah karya seni rupa terdiri dari: titik, garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur, warna dan tone (nada gelap terang). Menurut Ockvirk (1962:23), keseimbangan ditentukan oleh faktor-faktor seperti penampilan, ukuran, proporsi, kualitas dan arah dari bagian-bagian tersebut.



Gambar 45. Sebuah foto yang menunjukkan objek dengan prinsip keseimbangan

Siswa dapat menganalisis unsur dan prinsip seni rupa tersebut dan menerapkan prinsip keseimbangan dengan cara mengolah unsur-unsur seni rupa tersebut dalam beberapa sisi yang berbeda dengan memperhatikan keseimbangannya. Siswa dapat mencapai sebuah gambar dengan prinsip keseimbangan yang di ciptakannya

berdasarkan pertimbangan visual, dengan kata lain keseimbangan disini merupakan keseimbangan optik yang dapat dirasakan diantara bagian-bagian dalam karya seni rupa. Untuk mencapai keseimbangan dapat dihasilkan melalui penempatan unsur seni rupa semisal warna dan gelap terang yang membuat bagian-bagian tertentu lebih berat, selaras dengan bagian-bagian yang lain, dalam lukisan bidang kecil berwarna gelap tampak sama beratnya dengan bidang luas berwarna terang.



Gambar 46. Gambar menunjukkan prinsip keseimbangan
Sumber: Dokumen Kemdikbud, 2021

c. Menggambar Ekspresif dengan Prinsip Keseimbangan

Dalam pembelajaran ini setelah mengetahui dan mengenal prinsip keseimbangan dalam karya seni, siswa diminta menggambar ekspresif dengan menerapkan prinsip keseimbangan, siswa akan mempraktikkan menggambar ekspresif dalam media kertas dengan alat mewarnai yang telah tersedia dengan ide dan kreatifitasnya sendiri dengan arahan guru. Berikut adalah beberapa karya seni rupa dan contoh objek atau benda-benda yang menunjukkan prinsip keseimbangan ada di sekeliling kita:

Alat dan bahan:

- Pensil/Pensil warna/Krayon/Spidol/alat mewarnai yang lain
- Alternatif: Arang/Kapur/tumbuhan yang mengandung warna dan lain-lain
- Kertas A4/buku gambar (ketebalan dibebaskan) Alternatif: Kardus/papan kayu/media yang tersedia
- Siswa dipersilahkan memilih dan mencoba alat bahan yang berbeda.
- Siswa dipersilahkan menggunakan alat yang tersedia di daerah sekitar.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru melakukan apersepsi:

- 1) Guru mempersiapkan materi.
- 2) Guru mempersiapkan media atau alat bantu yang diperlukan.
- 3) Guru mengkondisikan siswa secara individual maupun kelompok.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memberi motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran pada unit ini.
- 6) Guru menyampaikan pertanyaan pemantik
 - Apa saja yang menentukan karya seni terlihat indah di pandang?
 - Apa yang dimaksud dengan keseimbangan dalam prinsip seni rupa?
 - Bagaimana cara menentukan keseimbangan dalam sebuah karya seni?

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengamatan guru terhadap profil siswa dan kondisi disekolah. Sejalan dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran maka guru dapat memilih metode atau pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah Visual Auditori dan Kinestetik (VAK). Menurut Shoimin (2014), langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran Visual Auditori dan Kinestetik (VAK) adalah sebagai berikut: (1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), (2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), (3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan (4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi).

(1) Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

- Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepada siswa di awal pelajaran.
- Guru membuka materi dengan apersepsi awal dengan melakukan pretes kepada siswa, menanyakan kepada siswa tentang keseimbangan dalam seni rupa yang ada dalam sebuah objek karya seni.

(2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

- Guru menjelaskan pengertian tentang keseimbangan dalam seni rupa yang ada dalam sebuah objek karya seni.
- Guru memberikan contoh objek atau karya seni rupa yang mempunyai prinsip keseimbangan yang baik dalam unsur-unsurnya seperti titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, gelap-terang.
- Guru mengajak siswa untuk mengamati objek atau karya seni berupa gambar, foto, patung atau lainnya.

(3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

- Guru mengajak siswa untuk menggambar kedalam kertas atau media lain dengan menunjukkan keseimbangan yang baik.
- Siswa melakukan eksperimen menggambar dengan melihat objek yang ada untuk digambar dengan menunjukkan keseimbangan yang baik.
- Guru memberi stimulus kepada siswa tentang unsur-unsur dalam karya seni yang menunjukkan keseimbangan yang baik.
- Siswa dibebaskan menggambar apa saja yang disukai dan menggunakan alat dan bahan apa saja yang tersedia.
- Guru mendampingi dan memperhatikan siswa dalam proses menggambar dengan menunjukkan keseimbangan yang baik yang dilakukan oleh siswa.
- Guru memberikan masukan dan arahan bagi kembali kepada siswa bagi yang belum memahami dan terlihat kesulitan dalam proses menggambar yang menunjukkan keseimbangan.

(4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

- Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang menunjukkan keseimbangan dan proporsi, kemudian guru meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang telah digambar.
- Siswa mendiskusikan dan merefleksikan hasil karya gambar yang menunjukkan keseimbangan yang telah dibuatnya, kemudian siswa saling merespon dan menanggapi.

e. Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan.
- b) Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
- c) Siswa diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan siswa.
- d) Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. e) Guru merencanakan tindak lanjut.

f. Kegiatan pembelajaran alternatif

- a) Untuk kegiatan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang lain sesuai keadaan sekolah dan profil siswa pada sekolah setempat.
- b) Untuk media/alat/bahan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di daerah setempat, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

F. REFLEKSI GURU

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran di kelas.

1. Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
2. Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
3. Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
4. Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

G. ASESMEN / PENILAIAN

Prosedur tes : Tes Akhir (*post test*)
jenis tes : Tes Perbuatan (*performance test*)
Bentuk tes : Portofolio Dokumentasi

Instrumen tes : Siswa melakukan praktik menggambar ekspresif dengan media kertas gambar yang telah di sediakan, hasil pekerjaan siswa dapat dijadikan sarana siswa untuk mengumpulkan, menyimpan dan menuangkan ide-ide atau hasil eksperimennya dalam bentuk tulisan dan gambar. Guru dan orangtua dapat meninjau kembali proses berpikir dan kreasi siswa melalui jurnal visualnya

Format Rubrik Penilaian Menggambar Ekspresif:

No	Aspek*	Skor**			
		1	2	3	4
1.	Keseimbangan			✓	
2.	Proporsi			✓	
3.	Komposisi (warna, bentuk)				✓
4.	Penguasaan teknis				
5.					
6.					
Total skor					

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

** Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan perencanaan, proses, dan hasil. Semakin lengkap dan tepat perencanaan, proses, dan hasil, semakin tinggi perolehan skor.

1= tidak baik; 2=kurang baik; 3=baik; 4=sangat baik

Kriteria : Kriteria penilaian berdasarkan format rubrik penilaian

Skoring :

Predikat	Skala 0-100	Klasifikasi
A	86-100	Sangat Baik
B	71-85	Baik
C	56-70	Cukup
D	≤ 55	Kurang

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

Catatan :

- 1) Setiap siswa memiliki dokumen Portofolio Dokumentasi sendiri yang memuat hasil belajar pada setiap mata pelajaran atau setiap kompetensi.
- 2) Menentukan jenis hasil kerja/karya yang perlu dikumpulkan/disimpan.
- 3) Guru memberi catatan (umpan balik) berisi komentar dan masukan untuk ditindaklanjuti peserta didik.
- 4) Peserta didik harus membaca catatan pendidik dengan kesadaran sendiri dan menindaklanjuti masukan pendidik untuk memperbaiki hasil karyanya.
- 5) Catatan pendidik dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik diberi tanggal, sehingga dapat dilihat perkembangan kemajuan belajar siswa.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

- Jika siswa sudah dapat menganalisis prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni, maka guru dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang prinsip-prinsip seni yang lain.

- Jika siswa sudah dapat menciptakan sebuah gambar dengan prinsip keseimbangan dan proporsi yang baik, maka guru dapat memberikan tambahan tugas menciptakan sebuah karya gambar dengan kombinasi prinsip-prinsip seni yang lain.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KEGIATAN SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Siswa :

Kelas :

Topik/Unit :

Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menggambar ekspresif dengan prinsip keseimbangan yang baik.

Langkah-Langkah Kegiatan:

Lengkapilah Pertanyaan/Kegiatan berikut ini!

1. Menurut pemahamanmu, apa yang dimaksud dengan prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni?

.....
.....

2. Buatlah gambar ekspresif yang menunjukkan prinsip keseimbangan dengan minimal lima unsur-unsur seni rupa dengan keseimbangan yang baik!

- 1) Keseimbangan dari unsur titik.
- 2) Keseimbangan dari unsur garis.
- 3) Keseimbangan dari unsur bidang.
- 4) Keseimbangan dari unsur bentuk.
- 5) Keseimbangan dari unsur warna.

Catatan:

Dokumen ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Lembar Menggambar/Sket

Halaman ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang menggambar ekspresif dengan prinsip keseimbangan media atau website resmi dibawah naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

- Anyam:** Merupakan proses menyilangkan sesuatu atau bahan-bahan untuk dijadikan satu kesatuan menjadi lebih kuat dan dapat digunakan atau berfungsi pakai.
- Daur ulang:** Menciptakan produk baru dari bahan bekas atau limbah menjadi bahan baru dan menjadikan sesuatu produk yang berguna.
- Deformasi:** Penyederhanaan dan perubahan bentuk dari objek aslinya sehingga lebih sederhana dalam membentuk pola hias tertentu untuk menghasilkan ragam hias yang indah.
- Fauna:** Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk fauna atau binatang.
- Figuratif:** Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk manusia.
- Flora:** Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk flora atau tumbuh-tumbuhan.
- Geometrik:** Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk-bentuk geometric (kesamaan sisi bentuk).
- Prinsip Keseimbangan:** kesetaraan antara bagian-bagian dari suatu komposisi di dalam sebuah objek atau karya seni dengan unsur selaras dari sisi bagian satu ke sisi yang lainnya
- Lungsi:** Helai bahan pembentuk anyaman yang tegak lurus (vertical)
- Makrame:** Makrame dapat di artikan sebagai bentuk seni kerajinan simpul- menyimpul rangkaian benang dari awal sampai akhir suatu hasil karya dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk lembaran atau rumbai
- Pakan:** Helai bahan pembentuk anyaman yang disusupkan pada lungsi pada saat menganyam (horizontal)
- Prinsip seni rupa:** Susunan yang terdapat dalam sebuah karya seni atau objek benda yang terdiri dari kesatuan,keseimbangan, irama, komposisi, proporsi, pusat perhatian, keselarasan, gradasi, penekanan.
- Prinsip Proporsi:** Kesebandingan ukuran/takaran dalam bagian satu dengan yang lainnya atau dengan keseluruhannya secara baku.
- Ragam hias:** Pola hias yang tersusun menggunakan motif hias dengan cara dan metode tertentu pada suatu benda dengan tujuan sebagai penghias bidang atau bentuk sehingga menghasilkan keindahan.
- Recycle:** Mendaur ulang
- Reduce:** Mengurangi
- Repetisi:** Pengulangan bentuk
- Reuse:** Menggunakan ulang
- Ritme:** Bentuk pengulangan atau repetisi satu atau lebih unsur secara terus-menerus dengan teratur atau tidak teratur sehingga membentuk kesan keindahan.
- Simpul:** merupakan sebuah metode dasar dalam mengaplikasikan fungsi sebuah tali, baik itu bertujuan fungsional maupun untuk kepentingan estetis
- Souvenir:** Kerajinan tangan cendramata untuk dijadikan oleh-oleh/buah tangan khas dari daerah tertentu atau dari even tertentu dan dimiliki secara pribadi atau dihadiahkan untuk orang lain

Stilasi: Penggayaan/penyesuaian bentuk dalam menggambar ragam hias dengan tidak meninggalkan bentuk aslinya untuk menghasilkan pola hias tertentu.

Tekstur: Bentuk permukaan atau nilai raba pada suatu permukaan tertentu.

Unsur seni rupa: Elemen bentuk fisik yang terdapat pada sebuah benda atau karya seni berupa titik, garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur, warna dan tone (nada gelap terang).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R, Sagir, A, Popy, Y, Teddy, K. (2018). Analisis Potensi Limbah Logam/Kaleng, Studi Kasus di Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat. *Jurnal Teknik Mesin* 7 (2): 83-91.
- Asriyani, I. (2013). *Inspirasi Makrame*. Surabaya:Tiara Aksa
- Atisah Sipahelut (1991) *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ching, Francis D.K. (2007). *Architecture Form, Space, and Order* 3rd ed. New Jersey: John Wiley & Son, Inc.
- Dekranas. (2011). *Permata Tersembunyi Kalimantan Timur, Seni Kriya Kutai Barat*, Fichner, Rathus, (2008), *Foundations of Art and Design*, Thomson wadsworth
- Malins, Frederich (1980), *Understanding Painting. The Elements of Composition* New Jersey: Prentice-Hall.
- Ockvirk, O.G. (1962), *Art Fundamentals*. Iowa: W.M.C. Brown. Read, Herbert. (1968), *Art Now*. London: Faber and Faber.
- Sahil, J, Mimien, H, Fachtur, R, Istamar, S. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *jurnal Bioedukasi* 4 (2).
- Saraswati. (1986). *Seni Makrame 1*. Jakarta: Penerbit Bhratara Karya
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Slavin, R. E., (2005), *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Sugandi, Y.S, Rini, S, Mila, M. (2018). Gerakan Rumah Sehat dan Imunisasi BCG Sebagai Langkah Menurunkan Kejadian Tuberkulosis (TB) Anak. *Humanika* 25 (1): 38-50.
- Sugiono, Siamet. (1974). *Mengenal Tumbuhan Bambu*. Jakarta.
- Tim Penulis (2017) *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemdikbud.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori & Praktek, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Van Der Hoop (1949) Ragam-ragam perhiasan Indonesia. Jakarta: Koninklijk Bataviaasch Genootschap Van.
- Wachowiak, F. and Clements, R. D. (1993). Emphasis Art: A Qualitative art program for Elementary and Middle School. Fifth Edition. New York: HarperCollins College Publishers.
- Wahudi, S dan Darmowiyoto, Magimin. (1979). Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam. Jakarta: Depdikbud.